I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pariwisata sebagai bagian dari pembangunan nasional yang mempunyai tujuan, antara lain memperluas kesempatan berusaha dan lapangan kerja. Seiring dengan tahap-tahap pembangunan nasional, pelaksanaan pembangunan pariwisata nasional dilaksanakan secara menyeluruh, berimbang, bertahap dan berkesinambungan. Hal ini nampak jelas bahwa pembangunan dibidang pariwisata mempunyai tujuan akhir untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pada hakekatnya ada empat bidang pokok yang dipengaruhi oleh usaha pengembangan pariwisata, yaitu ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan hidup. Dampak perubahan dari pengembangan pariwisata bisa dilihat dari bidang ekonomi yaitu kegiatan pariwisata mendatangkan pendapatan negara dan terciptanya kesempatan kerja, serta adanya kemungkinan bagi masyarakat didaerah tujuan wisata untuk meningkatkan pendapatan dan standar hidup mereka. Hal ini juga bisa berdampak kepada unsur budaya, teknologi lokal dan sistem pengetahuan yang maju. Dampak perubahan dari pengembangan pariwisata bisa dilihat dari bidang sosial dan lingkungan yaitu pada perubahan fisik kawasan, perubahan profesi masyarakat, gaya hidup masyarakat di daerah tujuan wisata. Gaya hidup ini meliputi perubahan sikap, tingkah laku, dan perilaku karena kontak langsung dengan para wisatawan yang berbeda budaya.

Indonesia juga memiliki keanekaragaman hayati yang luar biasa indahnya. Kekayaan alam yang melimpah tersebut dapat dimanfaatkan sebagai areal wisata. Demikian pula dengan kondisi tanah dan iklim yang beragam, peluang untuk mengembangkan berbagai komoditas pertanian pun semakin besar dengan menerapkan sistem pengelolaan lahan yang sesuai. Keunikan - keunikan tersebut merupakan aset yang dapat menarik wisatawan domestik untuk berkunjung atau berwisata ke Indonesia.

Agrowisata merupakan salah satu konsep yang dapat menjadi solusi. Agrowisata adalah salah satu obyek wisata yang memanfaatkan usaha agro atau bidang pertanian yang merupakan perpaduan antara budidaya pertanian dengan pariwisata yang bertujuan untuk menambah pengetahuan, pengalaman rekreasi dan usaha di bidang pertanian.

Pengembangan agrowisata sesuai dengan fungsi ekologis lahan yang akan berpengaruh langsung terhadap kelestarian sumber daya lahan dan pendapatan petani serta masyarakat sekitarnya. Kegiatan ini secara tidak langsung akan meningkatkan persepsi positif petani serta masyarakat sekitarnya akan arti pentingnya pelestarian sumber daya lahan pertanian. Pengembangan agrowisata pada gilirannya akan menciptakan lapangan pekerjaan, karena usaha ini dapat menyerap tenaga kerja dari masyarakat pedesaan, sehingga dapat menahan atau mengurangi arus urbanisasi yang semakin meningkat saat ini. Manfaat yang dapat diperoleh dari agrowisata adalah melestarikan sumber daya alam, melestarikan teknologi lokal, dan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar lokasi wisata (Subowo, 2002).

Dalam pengembangan agrowisata bukan sekedar hanya menikmati sumber daya alam dan indahnya perkebunan saja tetapi para wisatawan bisa menikmati berbagai macam atraksi-atraksi spesifik yang dilakukan oleh masyarakat dapat lebih ditonjolkan, namun tetap menjaga nilai estetika alaminya. Demikian pula teknologi yang diterapkan diambil dari budaya masyarakat lokal yang ada, diramu sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan produk atraksi agrowisata yang menarik. Fasilitas pendukung untuk para wisatawan dapat disediakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern, namun tidak mengganggu keseimbangan ekosistem yang ada.

Umumnya di seluruh daerah di Indonesia mempunyai potensi yang menjanjikan untuk pengembangan agrowisata, termasuk di daerah Jawa Tengah. Salah satu daerah yang berpotensi dalam agrowisatanya adalah Karanganyar. Untuk wisata alam ada beberapa andalan di daerah tersebut antaralain : Puncak Lawu, Air Terjun Jumok, Air Terjun Parang Ijo, Grojokan, Agrowisata Teh Kemuning, Tlogo Madirdo dan masih banyak lagi. Salah satu obyek wisata yang dapat membantu pendapatan daerah dan pendapatan masyarakat sekitarnya adalah agrowisata teh Kemuning yang terletak di Kecamatan Ngargoryoso.

Perkebun teh Kemuning sangat berpotensi untuk dijadikan daerah tujuan wisata. Keunggulan dari agrowisata teh Kemuning adalah karena belum banyak prasarana maka polusi juga masih sangat sedikit. Selain itu sebagai daerah agrowisata perkebunan Kemuning memiliki pemandangan alam yang indah. Bukan hanya pemandangan alamnya saja, tetapi aktifitas para penduduk sebagai petani teh jarang sekali kita jumpai sehingga menjadi keunikan tersendiri.

Pesona pemandangan hijau luas perkebunan dan cuaca yang sejuk adalah tawaran utama lokasi agrowisata ini. Daya tarik lain di luar agro wisata yang ditawarkan lokasi ini adalah kawasan bersejarah Candi Sukuh yang terletak tidak jauh dari kebun teh dan Candi Cetho, Candi Kehtek, serta Puri Taman Saraswati yang berada di Kecamatan Jenawi yang bersebelahan dengan Ngargoyoso. Hal lain yang juga direkomendasikan adalah didirikannya sebuah tempat relaksasi tepat di tengah perkebunan teh ini yaitu Rumah Teh Ndoro Donker, Resto Kemuning, warung-warung tenda tepat ditengah perkebunan dan lainnya. Dari sini pengunjung dapat dengan leluasa menikmati keindahan kebun teh sambil menikmati kesegaran secangkir teh dan menu lain yang ditawarkan.

Dengan adanya promosi dapat menyebabkan pengembangan wisata di kawasan agrowisata teh Kemuning terus berkembang dan mempengaruhi masyarakat yang berada disekitar kawasan terutama penduduk asli kawasan. Adanya kegiatan wisata tersebut, berdampak pada kondisi sosial, ekonomi, maupun lingkungan masyarakat setempat. Penelitian ini penting dilakukan untuk melihat dampak pengembangan agrowisata teh Kemuning di Desa Kemuning terhadap kesejahteraan masyarakat disekitar kawasan baik secara sosial, ekonomi, maupun lingkungan.

B. Rumusan Masalah

Kawasan agrowisata Teh PT. Rumpun Sari Kemuning dengan statusnya sebagai kawasan wisata dapat meningkatkan pendapatan baik pemerintah, perusahaan dan masyarakat. Sebelum kawasan ini berubah fungsi menjadi

agrowisata, kehidupan masyarakat di kawasan ini sebagian besar adalah petani dan buruh teh di PT tersebut dengan perkembangan agrowisata, kehidupan masyarakat di sekitar kawasan ini mengalami perubahan baik dari aspek sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Perubahan dari aspek ekonomi terlihat dari kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat seperti mendirikan usaha-usaha di lingkup agrowisata. Sementara dari aspek sosial dan lingkungan terlihat dari perubahan fisik kawasan, perubahan profesi masyarakat, perubahan pola kehidupan masyarakat seperti sikap dan perilaku masyarakat yang timbul akibat adanya interaksi lansung dengan wisatawan.

Pengembangan agrowisata ini menyebabkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam menyediakan lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan dan standar hidup. Salah satu contoh kegiatan ekonomi yang timbul dari adanya kegiatan agrowisata di kawasan ini apabila hanya di manfaatkan sebagai perkebunan teh saja yaitu Penginapan, warung dan usaha lainnya. Bukan hanya pihak masyarakat saja yang mendapatkan keutungan dari agrowisata tersebut, dengan bedirinya agrowisata tersebut maka pihak perusahaan perkebunan teh PT. Rumpun Sari Kemuning juga mengalami peningkatan pendapatan tidak hanya terpaku dari hasil budidaya tehnya saja sebagai pemasukan pendapatan tetapi bisa meningkatkan pendapatan melalui pengelolaan agrowisata tersebut dan adanya pencitraan nama baik PT. Rumpun Sari Kemuning dan Desa setempat. Selain memperoleh keuntungan dengan adanya agrowisata tersebut, ada juga sisi negatif dari munculnya kegiatan ekonomi yaitu kelangsungan ekosistem. Apabila pengelolaan tidak dilakukan secara bijaksana akan menimbulkan bencana dan

pencemaran yang pada akhirnya akan merugikan masyarakat maupun pengelola di kawasan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan berbagai permasalahan dari dampak yang terjadi akibat adanya pengembangan agrowisata di perkebunan teh PT. Rumpun Sari Kemuning terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar sebagaiberikut:

1. Bagaimana pendapatan dan perubahan pendapatan dalam kesejahteraan masyarakat akibat adanya pengembangan agrowisata teh PT. Rumpun Sari Kemuning ?
2. Apa saja karakteristik sosial ekonomi masyarakat di kawasan agrowisata teh PT. Rumpun Sari Kemuning ?
3. Bagaimana dampak sosial dan lingkungan pengembangan wisata di kawasan agrowisata teh PT. Rumpun Sari Kemuning ?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengestimasi pendapatan dan perubahan pendapatan dalam kesejahteraan masyarakat akibat pengembangan agrowisata teh PT. Rumpun Sari Kemuning.
2. Mengetahui karakteristik sosial ekonomi masyarakat di kawasan agrowisata teh PT. Rumpun Sari Kemuning.
3. Menilai dampak sosial dan lingkungan pengembangan wisata agrowisata teh PT. Rumpun Sari Kemuning.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat member manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan:

1. Bagi peneliti, penelitian ini berguna dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dan menambah pengetahuan penulis mengenai dampak pengembangan agrowisata dengan melibatkan masyarakat sekitar kawasan agrowisata serta dapat melatih kemampuan penulis dalam menganalisis setiap masalah sesuai dengan ilmu yang diperoleh selama di perguruan tinggi
2. Bagi agrowisata, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh pengelola agrowisata Teh PT. Rumpun Sari Kemuning maupun pemerintah dalam memberikan arahan pengembangan serta model pengelolaan agrowisata dengan melibatkan masyarakat sekitar kawasan agrowisata.
3. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah wawasan mengenai strategi pengembangan usaha agrowisata dengan melibatkan masyarakat sekitarnya dan menjadi informasi atau bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.